

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Piutang sangat erat kaitannya dengan pendapatan perusahaan karena merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi laba bersih suatu perusahaan. Pemberian kebijakan kredit mempunyai dampak positif dan negatif terhadap perusahaan. Konsekuensi positif perusahaan dari pemberian piutang adalah dapat meningkatkan volume penjualan sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Namun, konsekuensi negatif dari pemberian piutang tersebut adalah terdapatnya piutang yang tak tertagih yang dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan. Konsekuensi positif dari piutang tersebut terjadi jika piutang yang diberikan kepada debitur dapat berjalan secara optimal dan kebijaksanaan kredit tersebut berjalan dengan semestinya. Maka hal tersebut akan berdampak pada peningkatan laba perusahaan karena perputaran kas dan penjualan berjalan dengan optimal. Sedangkan konsekuensi negatif dari pemberian piutang adalah resiko terjadinya piutang ragu-ragu dimana piutang tersebut dapat tertagih ataupun tidak oleh perusahaan sehingga menimbulkan kerugian pada perusahaan. Tidak tertagihnya piutang kepada debitur dapat disebabkan karena debitur tersebut telah bangkrut ataupun telah meninggal dunia dan tidak ada penanggungjawab dari pihak perusahaan pada debitur tersebut.

Maka dengan permasalahan tersebut, harus dibuat suatu pengendalian pada piutang usaha guna meminimalisasi resiko kerugian akibat piutang usaha. Pengendalian piutang usaha sangat penting dilakukan mengingat pengendalian tersebut adalah untuk membina hubungan baik dengan pelanggan juga untuk keberhasilan suatu perusahaan.

Pengendalian piutang merupakan suatu cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengantisipasi kemungkinan adanya piutang yang dibayar sehingga menimbulkan kerugian pada perusahaan. Sehingga dengan adanya pengendalian tersebut diharapkan dapat meminimalisasi kerugian akibat adanya piutang yang tak tertagih tersebut. Untuk mengetahui batas jatuh tempo pelunasan piutang usaha, maka harus dibuat analisa umur piutang yang akan digunakan untuk menghitung umur batas penagihan sehingga di dalam perlunasan piutang dapat di ketahui mana yang sudah jatuh tempo dan mana yang masih menunggak. Sehingga perputaran perhitungan piutang dapat diketahui dan di analisa. Titik tolak penentuan umur piutang adalah bilamana suatu piutang tidak dapat ditagih setelah melewati tanggal jatuh tempo maka akan terjadi resiko piutang tidak dibayar. Makin lama umur piutang yang tidak tertagih makin besar resiko piutang tersebut tidak dibayar.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul ANALISA UMUR PIUTANG PADA CV. ULTRA ENGINEERING SURABAYA.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang dibahas oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah analisa umur piutang pada CV. Ultra Engineering Surabaya ?.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas atas permasalahan yang dibahas dalam penulisan skripsi ini, yaitu: Untuk mengetahui analisa umur piutang pada CV. Ultra Engineering Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam penulisan skripsi ini diharapkan mampu memberikan nilai positif dalam mempelajari Standar Akuntansi Keuangan antara lain:

1. Aspek Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi atau ilmu pengetahuan bagi mahasiswa untuk memahami dan mempelajari perhitungan umur piutang.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan nilai positif bagi penulis dan juga membantu penulis untuk lebih memahami dan mengerti dalam pengolaan piutang dan umur piutang

3. Aspek Praktis

Diharapkan mampu sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan bagi manajemen terhadap kebijakan pemberian piutang dengan mempertimbangkan laporan umur piutang.